

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang jumlahnya kurang lebih 13.600 pulau dengan luas sekitar tiga juta km<sup>2</sup>. Indonesia juga disebut negara kemaritiman dikarenakan oleh luasnya lautan daripada daratan, oleh karena itu kapal merupakan salah satu sarana transportasi dan komunikasi yang dapat diandalkan untuk mewujudkan pembangunan nasional yang berwawasan nusantara. Sarana transportasi pelayaran antar pulau dapat mengembangkan perdagangan, mobilitas penduduk dan sebagai sarana komunikasi.

Mengingat akan pentingnya transportasi laut di masa kini dan masa-masa yang akan datang, maka kapal-kapal yang dioperasikan harus memenuhi standarisasi layak laut yang disertai pula pengawakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan kecakapan yang baik, serta didukung oleh peralatan *safety* yang memadai. Salah satu masalah *safety* tersebut diatas adalah pemadaman kebakaran (*fire fighting*). Oleh karena itu pengetahuan manusia tentang pencegahan akibat terjadinya kebakaran diatas kapal dituntut untuk semakin berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi transportasi laut, mengingat kebakaran tersebut akan mengakibatkan kerugian material maupun kerugian jiwa. Dari hasil analisa statistik *IMO* menunjukkan sekitar 80 persen dari kecelakaan pelayaran disebabkan oleh kesalahan manusia, hal ini dibenarkan pula oleh data perkumpulan untuk perlindungan dan ganti rugi *P&I Club*. Sebagai contoh terjadinya kebakaran diatas kapal kami yang disebabkan kurang terampil menggunakan alat-alat pemadam kebakaran.

Oleh karena itu *IMO* membuat peraturan-peraturan Internasional untuk mencegah terjadinya musibah dilaut yang dituangkan dalam *SOLAS'74 consolidated* yang mulai diberlakukan 1 januari 2016. Dan untuk peningkatan sumber daya manusia dalam mencegah musibah dilaut, dituangkan dalam *STCW'78* amandemen 2010 yang semua aturan-aturannya telah diratifikasi oleh anggota pemerintah masing-masing negara dalam satu wadah *ISM Code*.

Kepanikan adalah suatu hal yang alami disaat menghadapi musibah atau bencana. Namun kesemuanya itu bisa teratasi dengan baik dan sistematis bila SDM dan peralatan saling menunjang.

Dasar dari keberhasilan suatu usaha untuk mencegah terjadinya kebakaran di laut harus ditunjang oleh 2 unsur yaitu manusia yang terampil, cekatan dan kelayakan alat-alat pemadam kebakaran diatas kapal. Dari kedua unsur tersebut apabila terpenuhi sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan maka resiko terjadinya kebakaran dapat teratasi, paling tidak dapat mengurangi jumlah korban jiwa di laut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pengalaman dan pengamatan selama penulis praktek diatas kapal KM. MUTIARA SENTOSA II bahwa timbulnya permasalahan, baik langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui macam-macam / jenis-jenis alat-alat pemadam kebakaran termasuk sarana dan prasarana tentang peralatan pemadam kebakaran guna persiapan untuk memadamkan kebakaran.
2. Bagaimana cara memahami tentang penyebab dan teori-teori terjadinya kebakaran serta penggolongan media / bahan pemadam untuk memadamkan kebakaran.
3. Bagaimana cara-cara dan prosedur yang digunakan untuk memadamkan atau menanggulangi kebakaran dan tugas masing-masing saat terjadi suatu musibah kebakaran diatas kapal yang dapat mengancam keselamatan dalam pelayaran.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini selain salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor AMNI, juga sebagai upaya untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam upaya meningkatkan latihan keadaan darurat kebakaran, meninggalkan kapal dan yang berhubungan dengan sarana / prasarana dan pelatihan alat-alat keselamatan. Serta mengetahui seberapa besar efisiensi maksimum yang dapat dicapai dalam peningkatan operasional kapal melalui latihan alat-alat keselamatan dan juga menanggulangi perasaan panik atau cemas pada saat terjadi keadaan darurat khususnya kebakaran diatas kapal.

Sedangkan kegunaannya adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan didalam ilmu kepelautan khususnya dalam meningkatkan kesiapan personil dan peralatan keselamatan dan pemadam kebakaran diatas kapal agar dapat lebih efisien dan efektif dalam arti dapat mengambil

tindakan yang tepat, cepat untuk menanggulangi bencana serta memberikan masukan pengetahuan dan ilmu bagi sesama rekan seprofesi melalui peraturan pengalaman yang dialami.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

- Bab I Pendahuluan  
Pentingnya alat kebakaran menurut *IMO* yang dituangkan pada *SOLAS'74*
- Bab II Tinjauan Pustaka  
Penyebabnya kebakaran karena adanya tiga unsur berhubungan yaitu bahan bakar, panas atau nyala api dan oksigen
- Bab III Metodologi Penelitian  
Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung ke objek penelitian
- Bab IV Hasil dan Pembahasan  
Cara-cara pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan penguasaan penggunaan alat-alat kebakarn